

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Kota Banjarmasin

Kota Banjarmasin secara geografis terletak antara $3^{\circ} 16'46''$ sampai dengan $3^{\circ} 22'54''$ lintang selatan dan $114^{\circ} 31'40''$ sampai dengan $114^{\circ} 39'55''$ bujur timur. Berada pada ketinggian rata-rata 0.16 m di bawah permukaan laut. Kota Banjarmasin terletak di sebelah selatan Provinsi Kalimantan Selatan, berbatasan dengan sebelah utara Kabupaten Barito Kuala, sebelah timur Kabupaten Banjar, sebelah barat Kabupaten Barito Kuala, dan sebelah selatan Kabupaten Banjar.

Luas wilayah Kota Banjarmasin adalah 98.46 Km² atau 0.26 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. Berdasarkan Keputusan Walikota Banjarmasin Nomor 93 Tahun 2000 tentang Penataan Daerah Kota Banjarmasin dan pembentukan Kecamatan Banjarmasin Tengah, kemudian dikuatkan dengan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 2 Tahun 2001. Tentang Penataan Daerah Kota Banjarmasin, secara administratif Kota Banjarmasin terdiri dari 5 kecamatan yaitu Banjarmasin Selatan, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, dan Banjarmasin Utara. Kecamatan Banjarmasin Selatan merupakan kecamatan yang mempunyai wilayah paling luas dengan persentase sebesar 38.87 persen (38.27 Km²) sementara Kecamatan Banjarmasin Tengah adalah kecamatan dengan

wilayah paling sempit dengan persentase sebesar 6.76 persen (6.66 Km²).

Tabel 4.1

Kecamatan	Luas	Presentasi
Banjarmasin Selatan	38.27 Km	38.87%
Banjarmasin Timur	23.86 Km	24.23%
Banjarmasin Tengah	6.66 Km	6.76%
Banjarmasin Utara	16.54 Km	16.60%
Banjarmasin Barat	13.13 KM	13.34%

Sumber: Bagian Tata Pemerintahan Kota Banjarmasin dalam BPS

Tahun 2024.

2. Hasil Wawancara

Berikut peneliti lampirkan hasil data wawancara dengan beberapa informan yang di dapatkan melalui penelitian lapangan :

Tabel 4.2 Nama-nama Informan

No	Nama	Umur	Alamat	Keterangan
1.	HS inisial	33 Tahun	Banjarmasin Tengah	Suami MR
2.	MR Inisial	22 Tahun	Banjarmasin Tengah	Istri HS
3.	YS Inisial	48 Tahun	Banjarmasin Timur	Suami MI
4.	MI Inisial	44 Tahun	Banjarmasin Timur	Istri YS
5.	RB Inisial	26 Tahun	Banjarmasin Selatan	Suami KR
6.	KR Inisial	23 Tahun	Banjarmasin Selatan	Istri RB
7.	FH Inisial	32 Tahun	Banjarmasin Barat	Suami KN

8.	KN Inisial	45 Tahun	Banjarmasin Barat	Istri FN
----	------------	----------	-------------------	----------

Untuk memudahkan dalam melihat hasil penelitian dan menganalisis data maka penulis membuat tabel matrik penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.3 Matrik Hasil Penelitian

No	Nama Keluarga	Problem	Strategi
1.	Keluarga 1 (HS & MR)	Suami yang Hobi bermain bola sejak kecil dan tidak bisa untuk berhenti karena alasan hobi. Masalahnya Banyak kesibukan dan tidak bisa membagi waktu untuk keluarga.	Saling Memahami, dan saling mengerti antara suami dan istri serta dapat membagi waktu antara kesibukan rumah tangga dan kesibukan yang lainnya.
2.	Keluarga 2 (YS & MI)	Hobi bermain sepak bola sejak kecil dan susah untuk berhenti dan meanggap sepak bola sebagai tempat untuk silaturahmi. Masalahnya Kurang Komunikasi.	Membuat kesapahaman dan saling menghargai terhadap suami istri karena suami dan istri saling memiliki kegiatan dan hobi masing-masing.
3.	Keluarga 3 (RB & KR)	Hobi bermain bola sejak kecil dan susah untuk berhenti serta kalau mau bermain harus meminta izin dulu kepada istri. Masalahnya kurang terbuka dan tidak bisa memahami terhadap sesama.	Keterbukaan antara suami dan istri, selain itu juga harus bisa memahami kesibukan masing-masing dan waktu yang harus di prioritaskan.
4.	Keluarga 4 (FH & KN)	Hobi bermain bola sejak remaja dan tidak bisa membuang hobi tersebut. Masalahnya suami sibuk bekerja dan sering tidak ada dirumah	Saling memahami antara suami dan istri, selain itu juga saling bahu membahu dalam keluarga sehingga

			dapat menjadikan keluarga tetap harmonis dan baik.
--	--	--	--

a. Nama : HS (Inisial)

Tempat Tanggal Lahir : Ujung Pandang (Makassar), 8 Juni 1991

Umur : 33 Tahun

Pekerjaan : Pegawai Swasta

Alamat : Banjarmasin Tengah

Sepak Bola telah menjiwai bapak HS sejak SMP, karena pada waktu itu beliau emang hobi sekali dalam bermain sepak bola, hasil wawancara dengan bapak HS :

“Saya hobi bermain bola sejak mulai SMP, karena pada waktu itu emang hobi dalam bermain sepak bola”.³⁶

Bermain sepak bola hanya semata-mata merupakan sebuah hobi bukan lah pekerjaan bagi Bapak HS yang mana ketika beliau ingin bermain sepak bola beliau juga memerlukan biaya untuk bermain.

Hasil wawancara dengan bapak HS:

“Ketika saya ingin bermain bola saya pasti akan lebih giat lagi untuk bekerja”

Ketika berkeluarga hobi bermain bola masih menjadi kebiasaan yang beliau lakukan akan tetapi harus meminta izin dengan istri, karena dalam berkeluarga juga harus ada yang di prioritaskan, hasil

³⁶Wawancara Dengan Pasangan Keluarga Bapak HS, Selasa 2 April 2024.

wawancara dengan bapak HS :

“Dalam berkeluarga juga harus ada yang di prioritaskan, ketika saya ingin bermain bola, maka saya juga harus meminta izin dulu dengan istri agar tidak ada kesalahpahaman antara suami istri”.

Adapun masalah yang terjadi di dalam keluarga bapak HS yaitu terkadang susah untuk membagi waktu dalam keluarga, karena banyaknya kesibukan yang dilakukan di luar rumah tangga, seperti pekerjaan dan kegiatan lainnya, hasil wawancara dengan bapak HS :

“Masalah yang saya temukan selama berumah tangga yaitu tidak bisa membagi waktu terhadap keluarga, karena sibuk dalam bekerja dan kegiatan lain yang dilakukan diluar rumah”.

Adapun strategi dalam mempertahankan keluarga harmonis yaitu dengan cara saling mengerti dan memahami antara suami dan istri, dalam artian mana yang menjadi kewajiban kita sebagai seorang kepala rumah tangga, kapan waktunya bekerja, bersama istri dan mencari hiburan dengan menjalankan hobi, hasil wawancara dengan bapak HS :

“untuk menjaga keluarga tetap harmonis dan baik, kita harus memprioritaskan pekerjaan dan kewajiban, seperti menjalankan rumah tangga dan kita juga harus tahu kapan waktunya untuk bermain”.

Selain itu juga cara mengatasi problematika atau masalah yang ada dalam keluarga dengan cara tidak bisa memaksakan keperluan pribadi, tetapi lebih mengutamakan keperluan keluarga, selain itu

juga harus saling memahami dan mengerti terhadap posisi kedudukan masing-masing dalam bekerluarga, hasil wawancara dengan bapak HS :

“ Dalam berumah tangga pasti ada yang namanya problem keluarga, untuk mengatasi hal tersebut yaitu tentunya kita harus saling menghargai kedudukan seorang istri dan mana kedudukan seorang suami sebagai kepala keluarga”.

b. Nama : MR (Inisial) (Istri HS)

Tempat Tanggal Lahir : Aluh-aluh Kecil, 1992

Umur : 22 Tahun

Pekerjaan : Penjahit

Alamat : Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu MR, suami beliau gemar bermain sepak bola sejak remaja dan sampai berkeluarga saat ini. Sepak bola juga berperan penting dalam menjaga kesehatan badan dan membantu mempertahankan daya stabilitas tubuh. Beliau mengatakan :

“Sepak bola sudah hoby suami saya sejak remaja, dan saya tidak melarang beliau selagi tahu batasan waktu dan tetap melihat situasi dengan keluarga”.

Adapun cara mempertahankan keharmonisan keluarga, beliau juga membatasi suami dalam melakukan aktivitas sepak bola yang berlebihan dan akan mengakibatkan waktu yang lain terganggu. Hasil

wawancara dengan beliau :

“Terkadang saya mengingatkan suami untuk tidak sering bermain bola, akan tetapi waktu bersama keluarga tetap menjadi hal utama dalam menjaga keharmonisan dalam berumah tangga”.

Selain itu ibu MR juga berusaha mempertahankan keharmonisan keluarga agar saling menjaga dan melakukan aktivitas dalam kebaikan, beliau memberikan cara atau strategi mempertahankan keluarga, yaitu hasil wawancara dengan Ibu MR :

“Semua orang tentu mempunyai hobi tersendiri, yang paling penting adalah bisa membagi waktu, mana yang seharusnya di berikan untuk keluarga dan mana yang seharusnya untuk hiburan dan beramian”.³⁷

c. Nama : YS (Inisial)

Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 04 April 1978

Umur : 48 Tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Alamat : Banjarmasin Timur

Sepak bola menjadi hobi bapak YS sejak mulai kecil, karena menurutnya sepak bola selain menjadi ajang silaturahmi dengan teman-teman, juga dapat mempertahankan fisik dan kesehatan badan, hasil wawancara dengan bapak YS :

“ Saya mulai bermain sepak bola sejak kecil, selain hobi juga dapat menjaga kesehatan badan, dan juga dapat menjaga silaturahmi

³⁷Wawancara Dengan Pasangan Keluarga Bapak HS, Senin 1 April 2024.

terhadap sesama”.

Sebelum menikah sudah bermain sepak bola, tetapi beliau juga sudah berterus terang kepada sang istri terhadap hobi bermain sepak bola, dan alhamdulillah istri beliau dapat memahaminya, hasil wawancara dengan bapak YS :

“Saya sudah berterus terang kepada istri tentang hobi sepak bola, alhamdulillah istri saya mengizinkannya”.

Masalah yang dihadapi dalam keluarga bapak YS yaitu tidak keterbukaan dalam menjalankan komunikasi dengan istri, hasil wawancara dengan bapak YS :

“Saya sering salah dalam berkomunikasi dengan istri sehingga hal ini yang menimbulkan masalah dalam rumah tangga”.

Adapun cara beliau dalam mempertahankan keharmonisan keluarga dengan kesibukan pekerjaan dan hobi bermain sepak bola, yaitu dengan cara memberikan kesepahaman antara satu sama lain, keterbukaan dan bisa memahami adalah kunci dalam keluarga, hasil wawancara dengan bapak YS :

“Kesepahaman dan keterbukaan, yaitu memahami satu sama lain adalah salah satu kunci dalam menjaga keharmonisan rumah tangga”.

Problematika dalam berumah tangga juga kadang terjadi, seperti tidak adanya izin keluar dari sang istri, akan tetapi kalau bermain sepak bola istri selalu memberikan izin, akan tetapi harus mengutamakan kewajiban sebagai seorang suami dan kepala

keluarga, hasil wawancara dengan bapak YS:

“Istri saya tidak pernah melarang saya untuk bermain sepak bola, akan tetapi bisa tidak memberikan izin kalau untuk jalan-jalan, istri saya mengatakan yang paling terpenting adalah kewajiban sebagai seorang suami dan kepala dalam rumah tangga”.

Strategi yang dilakukan dalam berumah tangga untuk menjaga keharmonisan keluarga, yaitu dengan membagi waktu antara kesibukan di rumah dan di luar rumah, saling membantu kegiatan di rumah, seperti bersih-bersih dan menjaga anak, hasil wawancara dengan bapak YS :

“Strategi dalam menjaga keharmonisan keluarga, yaitu sama-sama membantu dan mengurangi beban kegiatan istri seperti bersih-bersih dan menjaga anak dan menjaga satu sama lainnya”.

d. Nama : MI (Inisial) (Istri YS)

Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 02 Mei 1980

Umur : 44 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Banjarmasin Timur

Suami beliau hobi bermain sepak bola sejak mulai kecil dan beliau sudah mengetahui bahwa memang suka dengan sepak bola, hal tersebut tidak bermasalah bagi keluarga yang terpenting keterbukaan satu sama lain, hasil wawancara dengan ibu MI :

“Suami saya hobi bermain sepak bola sejak mulai kecil, hal ini tidak

ada masalah dalam keluarga, yang terpenting bagi saya ada keterbukaan antara satu sama lainnya”.

Sepak bola juga berkaitan dengan keharmonisan keluarga, ketika beliau awal-awal menikah juga sering ikut menemani suami bermain bola, karena juga menemani anaknya, selain itu juga menghibur anak dalam bermain sepak bola, karena anak beliau juga suka atau hobi dalam bermain sepak bola, hasil wawancara dengan ibu MI:

“Terkadang saya juga ikut menemani suami dalam bermain sepak bola, saya juga senang selain menghibur suami, juga terkadang membawa anak yang juga gemar dengan sepak bola”.

Adapun strategi yang beliau lakukan bersama suami dalam menjaga keharmonisan keluarga yaitu dengan keterbukaan dan saling memahami satu sama lain, hasil wawancara dengan ibu MI :

“Keterbukaan adalah kunci dalam berumah tangga, sebagai seorang istri tentunya harus mengerti hobi suami sendiri, kunci dalam berumah tangga harus dijaga dan dipelihara agar terjadi keharmonisan”.

Dalam rumah tangga terkadang adanya problematika yang bertolak belakang antara suami dan istri, namun bagi keluarga ibu MI problem dapat di atasi dengan saling mengerti dan sama-sama menasehati satu sama lainnya, suami sebagai kepala rumah tangga juga harus bijaksana, akan tetapi sebagai istri juga harus patuh dan taat kepada suami, hasil wawancara dengan ibu MI :

“Problem rumah tangga itu pasti ada, tergantung kita cara mengatasinya, saya pribadi memilih untuk saling memahami dan sama-sama menasehati satu sama lain, karena saya juga dituntut untuk mentaati suami sebagai bukti seorang istri yang taat kepada suami”.³⁸

e. Nama : RB (Inisial)

Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 06 Agustus 1997

Umur : 26 Tahun

Pekerjaan : Swasta

Alamat : Banjarmasin Selatan

Bapak RB sangat hobi dalam bermain sepak bola sejak SMP, karena pada waktu SMP juga sering ikut perlombaan dalam sepak bola.

Kemudian waktu bermain sepak bola Bapak RB biasanya menghabiskan 2-3 jam. Hasil wawancara dengan bapak RB :

“Saya sudah hobi bermain sepak bola sejak masih duduk di bangku SMP, dan juga sering ikut perlombaan mewakili sekolah waktu itu”.

Masalah yang terjadi dalam keluarga bapak RB yaitu kurang terbuka terhadap sesuatu termasuk dalam menjalankan hobinya bermain sepak bola, namun setelah menikah bapak RB berusaha untuk salin terbuka terhadap pasangannya, hasil wawancara dengan bapak RB:

“Sebelum menikah saya bersama istri kurang terbuka dalam hal hobi bermain sepak bola, akan tetapi setelah menikah saya mencoba untuk

³⁸Wawancara Dengan Pasangan Keluarga Bapak Yusrn. Senin 15 April 2024.

terbuka kepada istri”.

Suatu ketika, dulu saya pernah meminta izin untuk pergi bermain bola, namun istri saya pada saat itu tidak mengizinkan untuk pergi, karena pada saat itu istri saya, ingin saya tetap berada dirumah saja untuk menemaninya kata istri saya *“Misalkan abang tetap pergi untuk bermain sepakbola, maka adik akan pergi kerumah ibu malam ini juga”*. Tetapi saya bersikeras untuk pergi bermain sepakbola pada malam itu karena saya sangat ingin sekali bermain bola dan saya mengiranya itu hanya sebuah ancaman biasa. Setelah saya pulang istri saya sudah tidak ada dirumah. Ketika saya telpon ternyata kata istri saya sedang dijalan menuju rumah ibu. Mendengar itu saya langsung bergegas untuk mengejar istri saya.

Adapun untuk menghadapi problematika dalam keluarga termasuk menghadapi istri yaitu dengan meminta izin dan memberitahu istri terlebih dahulu, beliau juga menjelaskan kepada istrinya sudah hobi bermain sepak bola sejak SMP, jadi jangan dikaitkan dengan masalah rumah tangga, karena sudah menjadi hobi bagi sang suami, hasil wawancara dengan bapak RB :

“Hobi dan rumah tangga adalah dua hal yang tidak dapat di samakan, oleh karena itu saya meminta izin kepada istri untuk tidak mengkaitkan dengan hal keluarga”.

Strategi yang dilakukan dalam menjaga keharmonisan keluarga yaitu dengan cara, saling memahami dan mengerti satu sama lainnya.

Kadang istri juga mengajak kegiatan yang lain ketika saya ingin bermain bola, akan tetapi istri juga harus diberikan waktu dan di prioritaskan, hasil wawancara dengan bapak RB :

“Istri juga harus diberikan waktu prioritas, terkadang juga ada waktu dimana kita menemani kegiatan istri, dan harus mengesampingkan hobi pribadi”.

Problematika dapat diatasi dengan keterbukaan satu sama lain, antara istri dan suami sama-sama dapat menjaga satu sama lainnya, hal inilah terbentuk karakter yang baik, dan bisa menjaga keharmonisan keluarga dengan baik, hasil wawancara dengan bapak RB :

“Problematika juga harus di selesaikan dengan baik, dalam rumah tangga juga selain menjaga satu sama lainnya, yaitu dengan memahami dan keterbukaan antara istri dan suami”.

f. Nama : KR (Inisial) (Istri RB)

Tempat tanggal Lahir : Banjarmasin, 30 Desember 2000

Umur : 23 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Alamat : Banjarmasin Selatan

Sepak bola menjadi hobi bagi suami sejak sebelum menikah, namun beliau tidak memepermasalahkannya asalkan dapat membagi waktu, hasil wawancara dengan ibu KR :

“Saya pribadi tidak ada masalah terhadap hobi suami, yang terpenting dia bisa membagi waktu, mana waktu untuk bermain dan waktu

untuk keluarga”.

Adapun strategi yang beliau lakukan yaitu dengan saling memahami antara hobi masing-masing. Suami yang hobi bermain sepak bola, dan istri istri juga memiliki hobi tersendiri, yang terpenting adanya kesepahaman dan saling kerjasama dalam membangun rumah tangga yang baik, hasil wawancara dengan ibu KR :

“Strategi kami dalam mempertahankan keharmonisan keluarga yaitu dengan saling bekerja sama satu sama lainnya untuk membangun rumah tangga dengan baik”.³⁹

g. Nama : FH (Inisial)

Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 9 Februari 1992

Umur : 32 Tahun

Pekerjaan : PT Pos Indonesia

Alamat : Banjarmasin Barat

Beliau hobi bermain sepak bola sejak sudah mulai remaja, hal tersebut yang melatarbelakangi beliau sulit untuk melepaskan hobi tersebut, hasil wawancara dengan bapak FH :

“Saya hobi bermain sepak bola sudah sejak remaja, hal tersebut yang membuat saya tidak bisa meninggalkan hobi tersebut”.

Adapun startegi dalam menjalankan keluarga agar tetap harmonis, yaitu dengan cara saling memahami satu sama lainnya, oleh karena itu beliau selalu mengutamakan keluarga dari pada hobi pribadi.

³⁹Wawancara Dengan Pasangan Keluarga Bapak Riswan, Senin 15 April 2024.

Hasil wawancara dengan bapak FH:

“Strategi dalam menjaga keharmonisan keluarga. Saling memahami satu sama lainnya, akan tetapi keluarga adalah prioritas utama agar keharmonisan tetap terjaga”.

Selain itu juga keluarga adalah hal yang sangat penting, jangan sampai hobi tersebut mengabaikan keluarga, karena istri dan anak juga perlu waktu bersama dengan suami, hal ini juga harus dipahami bagi orang yang sudah berkeluarga, hasil wawancara dengan bapak FH:

“Keluarga adalah sangat penting bagi saya, karena anak istri juga perlu waktu bermain bersama kita, jangan samapi hobi kita melalaikan dari tanggung jawab sebagai kepala rumah tangga”.

h. Nama : KN (Inisial) (Istri FH)

Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 16 September 1979

Umur : 45 Tahun

Pekerjaan : Wirausaha

Alamat : Banjarmasin Barat

Suami beliau hobi bermain sepak bola, beliau juga mengizinkan untuk bermain dan bermain bola juga dapat menjaga kesehatan badan, hasil wawancara dengan Ibu KN :

“Suami saya hobi bermain sepak bola, akan tetapi selagi itu bagus untuk kesehatan saya mengizinkan saja”.

Adapun problematika dalam keluarga karena suami hobi dalam

bermain sepak bola tidak ada masalah, karena sepak bola juga hobi sang suami dan kewajiban terhadap istri juga terpenuhi. Hasil wawancara dengan ibu KN :

“Tidak ada masalah bagi saya, akan tetapi harus tetap membagi waktu dan mengutamakan kewajiban terhadap istri terpenuhi dengan baik”.

Strategi yang diberikan dalam menjaga keharmonisan keluarga yaitu dengan memahami satu dengan lainnya, selain itu waktu harus juga di manajemen dengan baik dan benar agar tidak ada yang di rugikan dalam keluarga. Hasil wawancara dengan ibu KN :

“Strategi yang diberikan yaitu dengan saling memahami satu sama lainnya, selain itu juga harus bisa memanajemen waktu dengan baik, tujuannya agar terjaga keluarga yang harmonis”.⁴⁰

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis akan menyajikan hasil analisis sebagai berikut:

1. Problematika Suami yang Hobi Bermain Sepak Bola dalam Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa keluarga yang suaminya hobi bermain sepak bola, yaitu sebanyak 8 instrumen yang memberikan penjelasan tentang problematika dan strategi dalam menjaga keharmonisan keluarga terhadap suami yang hobi bermain sepak bola.

⁴⁰Wawancara Dengan Pasangan Keluarga Bapak Anto, Selasa 16 April 2024.

Keluarga menjadi problematika bagi sebagian orang, karena di dalamnya sering terjadi masalah yang kadang tidak bisa terduga, begitu juga dengan keadaan yang penulis teliti di kota Banjarmasin, adapun problematika yang di dapatkan yaitu :

a. Kesenjangan pemahaman antara suami dan Istri

Masalah keluarga yang tidak harmonis terkadang terjadi akibat adanya kesenjangan pemahaman antara suami dan istri, hal ini akan memicu konflik yang tak terduga. Sebagaimana yang terjadi di keluarga 3 & 4. Suami yang hobi bermain sepak bola cenderung memaksakan kehendak pribadi dari pada mengutamakan keharmonisan keluarga. Adanya problem tersebut terjadi karena suami istri tidak dapat memahami antara satu sama lainnya.

b. Kurangnya Komunikasi

Komunikasi yang baik juga dapat mendukung keharmonisan dalam keluarga, sebaliknya komunikasi yang tidak berjalan dengan baik akan memicu konflik dan problematika dalam keluarga. Sebagaimana hasil wawancara yang sudah penulis lakukan dari Pasangan keluarga 2 adanya keterbukaan satu sama lain, suami yang tidak paham akan waktu bermain sepak bola dengan urusan rumah tangga akan membuat istri marah dan terkadang tidak bisa memahami keadaan istri. Hal tersebut karena kurangnya komunikasi antara suami dan istri, seperti yang terjadi di keluarga 3.

c. Tidak bisa memanejemen waktu dalam keluarga

Sebagaimana yang kita ketahui, waktu sangat berharga bagi semua orang dan termasuk bagi yang sudah berkeluarga, seperti hasil wawancara dari keluarga 1 & 2 yang membatasi suami melakukan aktivitas sepak bola yang berlebihan sehingga banyak melupakan waktu dengan keluarganya.

2. Strategi Suami yang Hobi Bermain Sepak Bola dalam menjaga Keharmonisan Rumah Tangga.

Penulis melihat mengenai strategi yang dilakukan keluarga yang suaminya hobi bermain sepak bola dalam menjaga keharmonisan keluarga yang dilakukan oleh suami yang hobi bermain sepak bola seperti menjalin komunikasi yang baik, kemudian rasa tanggung jawab yang kuat terhadap keluarga, memaafkan dan sabar.

a. Saling Memahami Kewajiban Suami istri

Strategi yang dilakukan oleh beberapa keluarga di atas yaitu saling memahami kewajiban seorang istri dan kewajiban istri kepada suami. Saling memahami kewajiban juga di ajarkan dalam Islam, sudah sepantasnya istri taat kepada suami dan suami harus bertanggung jawab atas kewajibannya terhadap istri.

Strategi ini mencakup ketaatan kepada prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari keluarga, termasuk pelaksanaan ibadah, mematuhi aturan-aturan Islam, dan menjadikan Islam sebagai panduan utama dalam pengambilan keputusan keluarga. Karena dalam islam sudah dijelaskan ilmu tentang berumah tangga, maka

sudah selayaknya jika seseorang menginginkan rumah tangga yang harmonis ilmu tersebut dipraktikkan dan di dalam islam rumah tangga disebut sebagai ibadah paling lama, maka terapkan pada rumah tangganya, sebagaimana yang diterapkan keluarga 1,2,3, dan 4. Dalam ajaran islam, rumah tangga harus benar-benar dibina dan di isi dengan kebaikan, karena didalamnya penuh dengan keberkahan serta berisi pahala yang tiada duanya dibandingkan dengan tidak berumah tangga.

b. Komunikasi yang baik

Strategi selanjutnya yang dilakukan oleh para keluarga yang suaminya hobi dalam bermain sepak bola yaitu dengan cara menjaga komunikasi yang baik, komunikasi yang baik akan menimbulkan dampak positif terhadap suami istri, berdasarkan dari beberapa masalah problem keluarga yang ada yaitu kurangnya komunikasi akan membuat ketidaksepahaman antara suami dan istri, Namun dengan ketidaksepahaman yaitu ada solusi yang harus diberi dapat di atasi dengan menjaga komunikasi yang baik terhadap keduanya seperti keluarga 1,2 dan 4. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang mendorong komunikasi yang baik dalam keluarga. Saling mendengarkan, berbicara dengan lembut, dan menghormati pendapat anggota keluarga merupakan nilai-nilai yang dianjurkan dalam Islam.⁴¹ Ketika komunikasi baik maka seluruhnya dapat

⁴¹Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah (2:197): "*Dan berbicaralah kepada manusia dengan perkataan yang baik.*".

dengan mudah diatasi. Selain juga ada kaitannya dengan pendapat seorang ilmuwan, pernikahan itu 80 persen berisi dengan komunikasi, maka jika komunikasinya saja sudah buruk, bagaimana dengan hal lainnya. Beliau mengatakan seperti itu namun ia tidak pernah merasakan menikah dan berumah tangga, namun pernyataannya terbukti benar.

Berdasarkan hasil analisis diatas bahwa strategi komunikasi yang baik dalam mempertahankan keharmonisan keluarga terhadap suami yang hobi bermain sepak bola berjalan dengan efektif, menurut penulis komunikasi yang terjaga akan menimbulkan dampak positif bagi keluarga, bahkan dalam Islam itu sendiri mengajarkan untuk berkata yang baik terhadap sesama.

c. Kasih Sayang dan Hormat

Strategi selanjutnya yang di lakukan oleh keluarga yang suaminya hobi bermain sepak bola yaitu dengan cara saling menyayangi dan memberikan rasa hormat terhadap sesama. Seseorang akan senang dan gembira ketika dia diberikan kasih sayang, begitu juga dengan rasa dihormati akan membuat suami merasa lebih dihargai sebagai kepala rumah tangga. Terkadang banyak terjadi masalah dalam rumah tangga, seorang istri yang tidak menghormati suaminya, maka dengan adanya hal tersebut bisa membuat keluarga harmonis. Strategi yang dilakukan oleh para keluarga yang di Banjarmasin sudah sesuai dengan ajaran agama

Islam yaitu saling menyayangi terhadap pasangan. Berdasarkan teori yang penulis dapatkan Islam mengajarkan pentingnya kasih sayang dan hormat dalam hubungan keluarga seperti keluarga 2 dan 4. Anggota keluarga dihimbau untuk saling mengasihi, menghargai, dan menjaga perasaan satu sama lain. Karena dengan kasih sayang akan muncul rasa segan dan hormat diantara keduanya.⁴² Sebagai suami dan istri harus sama-sama memberikan kasih sayangnya dengan penuh ketulusan, agar muncul rasa saling menghormati perasaan satu sama lain.

Strategi yang digunakan oleh keluarga yang ada di Banjarmasin sudah sesuai dan efektif untuk menjaga keharmonisan dalam keluarga, rasa kasih sayang dan rasa hormat dapat menjaga marwah suami istri dan membuat keduanya terlihat harmonis.

d. Berlaku adil

Strategi yang dilakukan oleh keluarga yang suaminya hobi bermain sepak bola di Banjarmasin yaitu dengan cara berlaku adil terhadap pasangan, salah satunya masalah waktu. Suami adil dalam membagi waktu untuk istri, istri berlaku adil terhadap menjalankan perintah suami. Berlaku adil dalam keluarga akan menjaga keharmonisan keluarga. Strategi yang dilakukan oleh beberapa keluarga yang ada di Banjarmasin sudah cukup berjalan dengan

⁴²Hadis Sahih Bukhari: "*Tidak beriman salah seorang di antara kalian, sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana mencintai dirinya sendiri.*"

baik dan sesuai dengan apa yang dikehendaki yaitu mempertahankan keluarga harmonis dengan berlaku adil terhadap sesama. Hal ini juga sejalan dengan teori yang menjelaskan Islam menekankan keadilan dalam perlakuan terhadap anggota keluarga. Setiap individu memiliki hak-haknya, dan keadilan harus menjadi landasan dalam memberikan perhatian, dukungan, dan perlakuan kepada anggota keluarga.⁴³

Dengan demikian berperilaku adil yang dilakukan oleh beberapa anggota keluarga yang suaminya hobi bermain sepak bola di Banjarmasin sudah bagus dan strategi tersebut lumayan membantu suami istri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga.

e. Memaafkan dan sabar

Strategi saling memaafkan yang dilakukan oleh keluarga yang suaminya hobi bermain sepak bola di Banjarmasin berjalan dengan baik dan sesuai dengan ajaran Islam. Strategi tersebut juga dapat mengatasi masalah yang ada dalam keluarga. Dengan adanya saling memaafkan dan bersabar ketika mendapatkan ujian dalam keluarga akan membuat keluarga sedikit lebih tenang dan rileks ketika menadapat problem atau masalah dalam keluarga. Oleh karena itu hal ini juga sejalan dengan teori Islam mendorong pemaafan dan kesabaran dalam menghadapi konflik dan kesalahan

⁴³Al-Qur'an, Surah An-Nisa (4:58): "*Sesungguhnya Allah menyuruhmu menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia, hendaklah kamu menetapkan dengan adil.*"

di antara anggota keluarga. Kesabaran dan kemurahan hati dianggap sebagai tindakan mulia.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita ketahui strategi yang di jalankan oleh masyarakat atau keluarga yang ada di Banjarmasin sudah berdampak positif dalam menjaga keharmonisan rumah tangga bagi suami yang hobi bermain sepak bola.

f. Rasa Tanggung Jawab

Strategi yang dilakukan oleh keluarga yang suaminya hobi bermain sepak bola yaitu dengan cara saling bertanggung jawab. Dalam hal ini juga dapat membantu dalam menjaga keharmonisan keluarga, rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap keluarga akan membuat kepercayaan yang tinggi terhadap suami istri. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam menempatkan tanggung jawab besar pada kepala keluarga untuk memimpin dan memberikan perlindungan serta kebutuhan fisik dan emosional bagi keluarga.

Berdasarkan hasil yang penulis dapatkan strategi tersebut juga dapat mempererat dalam menjaga keharmonisan keluarga karena setiap tanggung jawab yang dijalankan dengan baik, akan menumbuhkan rasa kepercayaan yang tinggi terhadap sesama.

⁴⁴Al-Qur'an, Surah Ash-Shura (42:43): "*Dan bila mereka marah, mereka memberikan maaf.*"